



BUPATI LOMBOK TIMUR

Pointer Sambutan

Silaturahmi dan Doa Bersama MD KAHMI “Merawat Ukhuwah di Tengah Pandemi”

Kamis , 16 Jumadil Akhir 1442 H

28 Januari 2021

18.00 Wita – Pendopo Bupati Lotim

**PROTOKOL DAN KOMUNIKASI
PIMPINAN
SETDA KAB. LOTIM**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هتاكربو الله اتمحروم كل عمل اسلا

- Pandemi Covid-19 masih berlangsung. Jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia, Selasa (26/1/2021), menembus angka 1 juta orang. Dengan jumlah kasus aktif yang terus bertambah. Di Lombok Timur per 27 Januari angkanya mencapai 845 orang dan jumlah yang masih dikarantina mencapai 60 orang.
- Pandemi merubah banyak pola dalam kehidupan manusia, termasuk dalam kehidupan sosial, bahkan tata

cara beragama, mengganggu perekonomian dan sebagainya.

- Pandemi ini juga menimbulkan sejumlah gejolak di masyarakat, mulai dari pembatasan sosial, bantuan sosial/ bantuan pangan, bantuan modal UMKM, vaksinasi dan seterusnya.
- Berbagai upaya dilakukan Pemerintah agar masyarakat, bangsa dan negara ini dapat utuh dan berdiri tegak. Upaya tersebut membutuhkan dukungan semua pihak, semua elemen, semua organisasi, termasuk Korps Alumni

Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI)

- KAHMI di masa lalu memiliki peran sentral dengan nilai ke-islaman yang dipadu nilai kebangsaan dan berhasil menguatkan persatuan bangsa yang beragam ini.
- Saya berharap pada masa sekarang, utamanya pada masa pandemic ini KAHMI dapat semakin menguatkan perannya, mempersatukan elemen masyarakat dengan memberikan pemahaman dan edukasi terkait kondisi saat ini. Saya meminta KAHMI juga memberikan dukungan

terhadap upaya yang dilakukan pemerintah saat ini.

- Terlebih lagi residium Majelis Nasional Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) melakukan kunjungan ke Istana Negara, Selasa, 12 Januari 2021. Dalam pertemuan tersebut, KAHMI dan Presiden Joko Widodo sepakat agama dan negara harus selaras.
- Dalam pertemuan itu juga Majelis Nasional KAHMI mendukung kerja dan program pemerintah dalam memberantas pandemi Covid-19 dan mengakselerasi pertumbuhan

perekonomian nasional dapat berjalan secara simultan dan sinergis terlebih Faktor kesehatan dan ekonomi tidak boleh diposisikan secara diametral tetapi harus bergerak beriringan.

- Semoga dengan pertemuan kita saat ini ukhuwah kita ini tetap terjaga bukan hanya simbol semata tetapi tetap berjalan bersama beriringan dengan program pemerintah dengan program KAHMI sehingga tercipta sinergi untuk membangun Indonesia pada umumnya dan Kabupaten Lombok Timur pada Khususnya.

Terima Kasih.

هادهلواق فوتل الله ابو

لعملا سناوه تاكربو الله اة محروم

BUPATI LOMBOK TIMUR

H. M. SUKIMAN AZMY